seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber



PENGARUH GURU DALAM MEMAHAMI PSIKOLOGI ANAK DIDIK TERHADAP AKTIVITAS BELAJAR MATEMATIKA SISWA PADA POKOK BAHASAN BANGUN RUANG SISI DATAR KELAS VIII SMP N 1 TENGAH TANI

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat Untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) Pada Jurusan Tadris Matematika Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon



Disusun oleh:

<u>IMRON ROSYADI</u> (59451123)

KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) SYEKH NURJATI CIREBON 2013



/ekh Nurjati Cirebon

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "Pengaruh Guru dalam Memahami Psikologi Anak Didik terhadap Aktivitas Belajar Matematika Siswa SMP N 1 Tengah Tani" oleh Imron Rosyadi, NIM 59451123, telah dimunaqasyahkan pada hari Senin, 21 November 2013 di hadapan dewan penguji dan dinyatakan lulus.

Skripsi ini telah memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) pada Jurusan Tadris Matematika Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

Cirebon, Februari 2014

Sidang Munaqasyah

Tanggal Tanda Tangan Ketua Jurusan Toheri, S.Si., M.Pd. NIP. 19730716 200003 1 002 Sekretaris Jurusan. Reza Oktiana Akbar, M.Pd. NIP. 19811022 200501 1 001 18-02-2014 Penguji I Widodo Winarso, M.Pd.I. NIP. 19850413 201101 1 011 Penguji II Hj. Ery Khaeriyah, M.A. NIP. 19750221 200312 2 001 Dosen Pembimbing I Drs. H. Toto Syatori N, M.Pd. NIP. 19520403 197803 1 002

> Mengetahui Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

10-02-2014

Dosen Pembimbing II Siarudin, M.Pd.

NIP. 19670815 199203 1 006

Dr. Saefudin Zuhri, M.Ag. NIP. 19710302 199803 1 002



© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nu

ABSTRAK

Imron Rosyadi NIM 59451123

Pengaruh Guru Dalam Memahami Psikologi Anak Didik Terhadap Aktivitas Belajar Matematika Siswa Pada Pokok Bahasan Bangun Ruang Sisi Datar Siswa Kelas VIII SMP N 1 Tengah Tani.

Matematika sering kali dikatakan pelajaran yang menakutkan dan sulit. Kendala yang dihadapi adalah ketika belajar matematika memerlukan konsentrasi yang ekstra, karena dituntut untuk mengerti seketika itu pula. Pelajaran matematika termasuk salahsatu pelajaran yang tingkat kejenuhannya paling tinggi dari pelajaran-pelajaran lain. Salah satu kesulitan siswa untuk mengikuti pembelajaran matematika adalah karena guru sibuk menjelaskan materi namun tidak melihat kondisi psikologi siswa. Melihat kondisi tersebut mengindikasikan bahwa aktivitas belajar matematika tentunya masih rendah dan perlu untuk ditingkatkan. Berdasarkan asumsi tersebut, maka diperlukan adanya suatu penerapan strategi pembelajaran yang tepat untuk membantu siswa mengurangi kejenuhan ketika belajar dengan waktu yang terbatas dan dapat meningkat kan aktivitas belajar matematikanya.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui respon siswa ketika guru memahami psikologi anak didik dalam pembelajaran, untuk mengetahui aktivitas belajar matematika siswa setelah guru matematika memahami psikologi anak didik dan untuk mengetahui pengaruh guru dalam memahami psikologi anak didik terhadap aktivitas belajar matematika.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif yang bersifat eksperimen. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh SMP Negeri 1 Tengah Tani, Kabupaten Cirebon, sedangkan sempel yang diambil adalah siswakelas VIII D sebagai kelas uji coba dan siswakelas VIII G sebagai kelas eksperimen yang berjumlah masing-masing 40 siswa. Sempel ini diambil dengan menggunakan teknik *random sampling*. Teknik pengumpulan data nya menggunakan angket dan tes. Instrumen yang digunakan terdiridari instrument Skala Likert dan tes pilihan ganda berupa tes ulangan harian.

Teknik analisis data yang digunakan meliputi uji normalitas, uji homogenitas, uji linieritasregresi, uji koefisienregresi, uji kebaikan model, dan uji hipotesis.

Berdasarkan hasil pengolahan data, hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian siswa merespon setuju terhadap guru dalam memahami psikologi anak didik ketika pembelajaran dengan persentase sebesar 70,2%. Rata-rata aktivitas belajar matematika siswa yaitu sebesar 65 pada pokok bahasan bangun ruang sisi datar. Persamaan regresi digunakan untuk memprediksi aktivitas belajar matematika siswa berdasarkan penerapan guru dalam memahami psikologi anak didik ketika pembelajaran adalah \hat{Y} =7,956 + 0,072 X. Hasil analisis menunjukkan bahwa ada pengaruh guru dalam memahami psikologi anak didik terhadap aktivitas belajar matematika siswa sebesar 13,1% dan sisanya 86,9 % dipengaruhi oleh faktor lain.

Kata Kunci :Gurudalammemahamipsikologianakdidik, AktivitasBelajarMatematika



KATA PENGANTAR

Assalamu"alaikumWr. Wb

Alhamdulillaahirabbil'alamin, Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT karena hanya dengan taufik dan hidyah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, Shalawat serta salamsemoga Allah melimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, Keluarga sahabatnya serta para pengikutnya hingga akhir zaman.

Dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari dukungan semua pihak yang telah penulis terima serta bimbingan, pengarahan dan bantuan dari berbagai pihak. Dalam kesempatan ini penulis sampaikan terimakasih kepada yang terhormat :

- 1. Bapak Prof. Dr. H. MaksumMukhtar, M.A., Rektor IAIN SyekhNurjati Cirebon
- 2. Bapak Dr. SaefudinZuhri, M.Ag, DekanFakultasTarbiyah IAIN SyekhNurjati Cirebon
- 3. BapakToheri, S.Si., M.Pd., KetuaJurusanTadrisMatematika IAIN SyekhNurjati Cirebon
- 4. Bapak Drs. H. Toto SyatoriNasehuddien, M.Pd,DosenPembimbing skripsi I IAIN SyekhNurjati Cirebon
- 5. Bapak Siarudin, M.Pd.IDosenPembimbing skripsi II IAIN SyekhNurjati Cirebon.
- 6. Ayah danMamahtercinta yang telahmemberikansemangatdando'a
- 7. Dan seluruh siswa VII MTs N Palimanan Kabupaten Cirebon
- 8. Seluruh pihak yang telah membantu penulis baik langsung maupun tidaklangsung dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulishanya bisa memanjatkan doa dan kehadirat Allah SWT, semoga amal baik Bapak/ Ibu dan rekan-rekan mendapatkan balasan dari Allah SWT. Amiiin ya Robbal Alamin.



2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber : a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan lapor Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon. penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

Hak Cipta Dilindungi Unda

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan keterbatasan, untuk itu dengan kerendahan hati penulis siap menerima kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca sekalian.

Akhirnya mudah-mudahan skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada

Wassalamu"alaikumWr. Wb

penulis khusunya dan para pembaca pada umumnya.

Cirebon, September 2013

Penulis

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



DAFTAR ISI

Hal	
ABSTRAK	
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A .Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	5
D. Perumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Kegunaan Penelitian	6
BAB II ACUAN TEORITIK	
A. Deskripsi Teoretik	8
1. Peranan Guru Dalam Memahami Psikologi Anak Didik	8
2. Memahami Psikologi Anak Didik	11
3. Pengertian Aktivitas Belajar	13
4. Penilaian Aktivitas Belajar	14
5. Proses Belajar Mengajar Matematika	15
B. Tinjauan Hasil Penelitian yang Relevan	16
C. Kerangka Pemikiran	18
D. Hipotesis Penelitian	19
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Tempat dan Waktu Penelitian	20
B. Metode dan Desain Penelitian	21
C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel	23
D. Teknik Pengumpulan Data	24
1 Instrumen pengumpulan data	24



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

	-
Hak	
ak Cipta	100
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	Con In case of course or control of
Undang-	
-Undang	,
	,

	2. Definisi konseptual	25
	3. Definisi operasional	26
	4. Kisi-kisi instrument	26
	5. Uji coba instrument	26
	6. Teknik pengumpulan data	36
Е	. Teknik Analisis Data	37
F	. Hipotesis statistik	47
BAB I	V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASANNYA	
A.	Deskripsi Data	48
	1. Data Variabel X (Guru Dalam Memahami Psikologi Anak	
	Didik)	47
	2. Data Variabel Y (Aktivitas Belajar Matematika Siswa)	50
B.	Analisis Data	51
	1. Uji Normalitas	51
	2. Uji Homogenitas	52
	3. Uji Kelinieran Regresi	53
	4. Uji Koefisien Regresi	53
	5. Uji Kebaikan Model	54
	6. Uji Hipotesis	55
C.	Pembahasan	56
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	
A.	Kesimpulan	58
B.	Saran	59
DAFT	AR PUSTAKA	60
LAMP	TRAN-LAMPIRAN	



penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

BABI

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasisional, pasal 1 ayat (1) adalah:

Usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik aktif mengembangkan potensi dirinya kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian kepribadian, kecerdasan, ahlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.¹

Dari Undang-Undang sistem pendidikan nasional di atas terlihat ada beberapa kata yang termasuk dalam ranah psikologi seperti kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. Pendidikan memang tidak bisa dilepaskan dari psikologi. Karena dalam pendidikan psikologi itu sangat penting sekali untuk memahami karakter siswa yang dididik khususnya pada pendidikan formal seperti sistem evaluasi, pengembangan kurikulum, proses belajar mengajar dan layanan bimbingan dan konseling. Guru sebagai pembimbing, pendidik, dan pelatih bagi para peserta didiknya, tentunya dituntut untuk memahami berbagai aspek perilaku dirinya maupun perilaku orang-orang yang terkait dengan tugasnya, terutama perilaku peserta didik dengan segala aspeknya, sehingga dapat menjalankan tugas dan perannya secara efektif yang pada giliranya dapat memberikan kontribusi nyata bagi pencapaian tujuan pendidikan di sekolah. ²Karena ketika guru menjalankan tugas dan perannya secara efektif merupakan cerminan pengajaran yang baik.

Menurut Made Pidarta sebagaimana dikutip oleh Melda Ariyanti, pengajaran yang baik akan memberikan tanggapan yang sejelas-jelasnya

¹ Fokusmedia. 2009. Undang-undang SISDIKNAS Sistem Pendidikan Nasional. Bandung: hal. 5

² Suseno Bachtiar. 2012. Memahami Psikologi Anak Didik. Yogyakarta: Pinang Merah Publisher, hal. 24



kepada siswa. Ada lima langkah dalam proses belajar mengajar dalam kompetensi pedagogik, yaitu:³

- 1. Persiapan, siswa dipersiapkan untuk menerima pelajaran. Minat mereka digerakan untuk menerima bahan baru dengan cara menghubungkanya dengan bahan lama yang ttelah dipelajari.
- 2. Presentasi, dimulai secara kongkret agar an ak-anak mendapatkan tanggapan-tanggapan yang jelas, terang dan kuat.
- 3. Asosiasi, dilakukan dengan cara mengintegrasi pengetahuan baru dengan yang lama.
- Generalisasi, hubungan pengetahuan yang baru dengan yang lama sehingga akan membentuk sesuatu yang baru pula dalam benak siswa. Dengan demikian setiap kali diberi materi yang baru selalu akan membentuk pengetahuan-pengetahuan yang baru pada siswa.
- 5. Aplikasi, pembentukan pengetahuan-pengetahuan baru itu perlu diuji atau di tes, untuk mengetahui apakah anak-anak sudah mampu mengaplikasikan pengetahuan itu atau belum.

Pengajaran yang diberikan secara baik dan benar oleh guru dapat memberikan motivasi kepada siswa untuk meningkatkan hasil atau prestasi belajarnya. Proses belajar merupakan hasil yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktifitas dalam belajar.

Terkadang pada saat proses belajar mengajar berlangsung apalagi dengan bidang studi matematika, kebanyakan siswa mengalami kejenuhan belajar. Jenuh dalam belajar disebut *learning plateu* atau *plateu* saja. ⁴ Menurut Reber sebagaimana yang dikutip oleh Soeseno Bachtiar, kejenuhan belajar adalah rentang waktu tertentu yang digunakan untuk belajar, tetapi tidak mendatangkan hasil. Seorang siswa yang sedang mengalami kejenuhan belajar merasa seakan-akan pengetahuan dan kecakapan yang diperoleh dari belajarnya tidak memperoleh kemajuan. Ketiadaan kemajuan dalam belajar ini biasanya berlangsung dalam rentang waktu tertentu saja, misalnya dalam seminggu, jadi tidak selamanya. Namun kematangan organ internal tubuh tidak serta merta membuat mereka lebih matang perasaan dan pemikiran.⁵

2

³Melda Arianti. 2012. Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas XI SMA di Kabupaten Kuningan. Skripsi. Tidak diterbirkan. Cirebon: IAIN Syekh Nurjati Cirebon, hal. 3

⁴ Soeseno Bachtiar. Ob.Cit.., hal. 13

⁵*Ibid*., hal. 13



© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati C

Menurut Chaplin sebagaimana yang dikutip oleh soeseno bachtiar, kejenuhan belajar dapat melanda siswa apalagi ia telah kehilangan motivasi dan konsolidasi salah satu tingkat keterampilan tertentu sebelum siswa tersebut sampai pada tingkat keterampilan berikutnya. Selain itu, kejenuhan juga dapat terjadi karena proses belajar siswa telah sampai pada batas kemampuan jasmaniahnya karena bosan dan letih. Namun keletihan biasanya menjadi faktor penyebab utama yang justru dapat memunculkan perasaan bosan.⁶

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dalam hal ini diadakan wawancara dengan ibu Yeyet Rohayti salah seorang guru matematika di SMP N 1 Tengah Tani tanggal 12 April 2013 mengatakan bahwa dalam suatu ruangan kelas terkadang siswa yang mengalami gangguan belajar akan menunjukan gangguan perilakunya, seperti berbicara yang membuat teman di sekitarnya menjadi terganggu dan berpaling dari materi ke sumber suara anak tersebut. Hal ini akan berdampak pada hubungan siswa dengan orang-orang disekitarnya. Apalagi ada masalah siswa yang gangguan berhitung atau gangguan matematika merupakan kesulitan dalam kemampuan aritmatik termasuk berhitung dan menyelesaikan soal-soal aritmatik. Kesulitan ini tidak sesuai dengan kemampuan anak seusianya, tingkat kecerdasan dan pendidikan yang dijalaninya. Oleh karena itu sebagai guruharus mampu mengendalikan suasana kelas dan diselingi dengan pembahasan yang mampu menggantikan peserta menjadi fakus terhadap guru kembali dengan cara seperti : permainan ataupun TTM (tebak tebakan matematika) supaya tidak membosankan dalam pelajaran matematika dengan berbagai metode apapun. Supaya bidang studi matematika itu dapat disenangi dan diminati oleh peserta didik nanti. Karena kemampuan berhitung siswa tidak sama satu dengan yang lainnya, ini tugas guru agar siswa yang kemampuan berhitungnya kurang menjadi lebih cepat dalam berhitung.

Siswa yang berbakat berhitung dengan siswa yang tidak berbakat berhitung dengan cepat maka proses belajar siswa tersebut akan berbeda pula

⁶*Ibid.*, hal. 14



dengan yang lainya. Upaya peningkatan bimbingan terhadap siswa cerdas dan berbakat adalah juga sebagai konsekwensi dari tujuan pendidikan untuk memberikan pelayanan pada peserta didik sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan maupun sesuai dengan kondisi dan kebutuhan lingkunganya.

Maka pelayanan pendidikan khusus bagi mereka yang cerdas dan berbakat sudah merupakan suatu tuntutan, sebab jika mendapat pembinaan yang tepat memungkinkan mereka mengembangkan kecerdasan dan keberbakatan serta kemampuan mereka secara utuh dan optimal, mereka dapat memberikan sumbangan yang luar biasa kepada masyarakat. Jika tidak, mereka akan menjadi *underachiever* dan hal ini tidak saja merugikan dirinya, tetapi juga merugikan masyarakat yang kehilangan bibit unggul untuk pembangunan bangsa. Siswa cerdas dan berbakat tumbuh dari proses interaktif antara lingkungan yang merangsang kemampuan pembawaan dan prosesnya. Bimbingan dan pengembangan potensi pembawaan ini akan paling mudah dan efetif jika dimulai sejak usia dini dan memerlukan perangsangan serta tantangan seumur hidup agar dapat mencapai perwujudan (aktualisasi) pada tingkat tinggi dengan kata lain siswa cerdas dan berbakat memerlukan program yang sesuai dengan perkembangannya.

Siswa yang berbakat dan bertalenta adalah anak-anak yang memiliki kemampuan yang diperlihatkan atau potensial yang memberikan bukti kemampuan kinerja yang tinggi dalam intelektual, kreatif, akademis tertentu atau kepemimpinan atau dalam seni pertunjukan atau visual dan dengan alasan itu memerlukan pelayanan atau kegiatan yang harus didukung oleh sekolah. Oleh karena itu, jalan keluar untuk mengatasi masalah ini sebagai guru adalah perlunya bimbingan terhadap peserta didik dalam bidang studi matematika agar lebih berprestasi lagi sehingga aktivitas dan hasil belajar siswa memuaskan dirinya sendiri.

Dari gambaran keadaan diatas diduga bahwa guru dalam memahami psikologi anak didik berpengaruh terhadap aktivitas belajar siswa. Permasalahannya sekarang apakah guru dalam memahami psikologi anak didik berpengaruh terhadap aktivitas belajar siswa.

Dengan demikian, masalah utama dalam penelitian ini adalah seberapa besar Pengaruh Guru dalam Memahami Psikologi Anak Didik terhadap Aktifitas Belajar Matematika Siswa dalam Pokok Bahasan Bangun Ruang Sisi Datar Kelas VIII SMP N 1 Tengahtani ?

B. Identifikasi masalah

Berdasar pada latar belakang masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, dapat diidentifikasi masalah-msalah sebagai berikut :

- Apakahsikap guru mempunyai pengaruh dalamativitas belajar matematika siswa?
- 2. Apakah terdapat pengaruh media pembelajaran terhadap aktivitas belajar matematika?
- 3. Apakah terdapat pengaruh emosional guru terhadap aktivitas belajar matematika siswa?
- 4. Apakah terdapat pengaruh kompetensi guru terhadap aktivitas belajar matematika siswa?
- 5. Apakah terdapat pengaruh kedekatan guru dengan siswa terhadap aktivitas belajar siswa?
- 6. Apakah terdapat pengaruh guru dalam memahami psikologi anak didik terhadap aktivitas belajar matematika siswa?
- 7. Seberapa besar pengaruh faktor-faktor diatas terhadap aktivitas belajar ?

C. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam masalah yang akan di bahas yaitu pengaruh guru dalam memahami psikologi anak didik terhadap aktivitas belajar matematika siswa kelas VIII SMP N 1 Tengahtani Kabupaten Cirebon, penulis memberikan pembatasan-pembatasan malasah sebagai berikut :

 Memahami psikologi anak didik, yaitu bagaimana seorang guru memahami anak didiknya bukan dari lahirnya saja karena apa yang tampak secara lahir tidak selalu menggambarkan apa yang sesungguhnya ada dan terjadi dalam batinnya.



- 2. Aktivitas belajar matematika yang diukur adalah proses belajar matematika dalam peranan tak lepas dari apa yang dibutuhkan seorang anak dan aktivitas belajar di dalam kelas.
- 3. Materi pokok bahasan yang dijadikan bahan tes dalam penelitian ini adalah bangun ruang sisi datar.
- 4. Penelitian dilakukan terhadap siswa-siswa di kelas VIII SMP N 1 Tengahtani Kabupaten Cirebon.

D. Perumusan Masalah

- 1. Bagaiman guru dalam memahami psikologi anak didik pada pembelajaran matematika di SMP N 1 Tengah Tani?
- 2. Bagaiman aktivitas belajar matematika siswa SMP N 1 Tengah Tani?
- 3. Apakah terdapat pengaruh guru dalam memahami psikologi anak didik terhadap aktifitas belajar matematika siswa SMP N 1 Tengah Tani?

E. Tujuan Penelitian

Berawal dari pembatasan dan perumusan masalah, maka tujuan mengadakan penelitian ini adalah :

- 1. Untuk mengetahui seberapa besar pemahamangurumengenai psikologi anak didik pada pembelajaran matematika di SMP N 1 Tengah Tani.
- 2. Untuk mengetahui tingkat aktivitas belajar matematika siswa SMP N 1 Tengah Tani.
- 3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh guru dalam memahami psikologi anak didik terhadap aktivitas belajar matematika siswa.

F. Kegunaan Penelitian

Sedangkan kegunaan penelitian ini adalah untuk:

1. Teoritis

Untuk menambah wawasan keilmuan sebagai wujud dari partisipasi peneliti dalam mengembangkan matematika.

2. Praktis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan pedoman untuk meningkatkan kompetensi siswa dalam bidang metematika khususnya guru yang



Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

 2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

mengajar bidang studi matematika agar lebih menarik dalam proses belajar mengajar.

Hasil penelitian dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam bidang matematika.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta

yekh Nurjati Cirebon

tan

DAFTAR PUSTAKA

Ali, M. (2002). Guru dalam Proses Belajar Mengajar. Bandung: Sinar Baru Algesindo Arianti, Melda. 2012. Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru terhadap Prestasi Arikunto, suharsimi. 2002. Prosedur Penelitian Belajar Matematika Siswa. Kuningan: IAIN Syeh Nur Jati Cirebon

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta

Asmawi, Zainul. 2001. Penilaian Hasil Belajar. Jakarta: Universitas Terbuka

Bachtiar, Suseno 2012 *Memahami Psikologi Anak Didik*. Yogyakarta: pinang merah publisher

Dimyati dan Mudjiono. 1999. Belajar dan Pembelajaran. Rineka Cipta: Jakarta

E.T.Ruseffendi.(2006). Pengantar Kepada Membantu Guru Mengembangkan Potensinya dalam Pengajaran Matematika untuk Meningkatkan CBSA. Bandung : Tarsito

Fokusmedia. 2009. *Undang-undang SISDIKNAS Sistem Pendidikan Nasional*. Bandung http://blog-indonesia.com/blog-archive-14554-84.html

http://elearning.unesa.ac.id/myblog/siti-masruroh/pengaruh-penggunaan-tugas-terhadap-hasil-belajar-matematika

http://eprints.uny.ac.id/1429/1/Asteria_Agusti_Rani_%28033124013%29.pdf

http://id.shvoong.com/social-sciences/1961162-aktifitas-belajar/#ixzz1lMX2gCFB

Htpp://mbegdut.blogspot.com/2011/02/pengertian-hasilbelajar-menurut-para-ahli.html

Htpp://mbegdut.blog spot.com/2011/02/pengertian-belajar-mengajar.html

Htpp://www.pengertian.com/2012/03/pengertian-matematika.html

Htpp://www.pengertiandefinisi.com/2011/05/pengertian-proses-belajar.html

http://www.taqorrub.com/2013/02/pengaruh-aktivitas-belajar-siswa-dalam.html

Lie, A. (2008). Cooperative Learning Mempraktikan Cooperative Learning di Ruangruang Kelas. Jakarta: Grasindo

Moh. Nazir. 2011. Metode Penelitian. Bogor: Ghalia Indho

Nasehuddien, Toto Syatori. 2008. Metodologi Penelitian (Sebuah Pengantar). Cirebon:

Noor, Rohinah M. 2012. *Mengembangkan Karakter Anak secara Efektig Disekolah dan Dirumah*,. Yogyakarta: Pustaka Insani Madani

Riduwan. 2010. Dasar-dsar Statistik. Bandung: Alfabeta

Sagala, S. (2009). Konsep dan Makna Pembelajaran. Bandung: Alfabeta

Sardiman. 2004. Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: PT Raja Grafindo

0

Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN S

/ekh Nurjati Cirebon

Persada

- Simanjuntak, Lisnawaty dkk. 1993. *Metode Mengajar Matematika*. Jakarta: Rineka Cipta
- Subana dan Sudrajat. 2005. Dasar-dasar penelitian ilmiah. Bandu: Pustaka Setia
- Sudjana, Nana. 1991. *Teori-teori Belajar untuk Pengajaran*. Jakarta. Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia
- Sugiyono.2008.Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.Bandung: Alfabeta
- Surapranata, Sumarna, dkk. 2004. *Penilaian Portopolio Implementasi Kurikulum 2004*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Trihendradi. 2009. Step By Step SPSS 16 Analisis Data Statistik. Yogyakarta: Andi Offset
- Yamin, Sofyan. 2010. Regresi Dan Kolerasi Dalam Genggaman Anda. Jakarta: Salemba Empa